



International Journal Management Science and Business

Journal homepage
<https://ejournal.upi.edu/index.php/msb>



Analysis of the Effect of Professional Ethics on Auditor Performance

Indri Nugraha¹, Aristanti Widyaningsih², Meta Arief³

Program Studi Magister Ilmu Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Correspondence*: indri.nugraha@upi.edu¹,

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>This research aims to find out effect of professional ethics on auditor performance. The results of the study show that there is an influence of professional ethics on auditor performance. The method of this research is Systematic Literature Review (SLR), where the sample in this research is 20 journal samples. For further research, it is expected that the benefits of this research can be used as a reference for further research.</p> <p>How to cite article Indri Nugraha (2022). Analysis of the Effect of Professional Ethics on Auditor Performance. International Journal Management Science and Business, Page 149-156</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 03 Jan 2022</i> <i>Revised 12 March 2022</i> <i>Accepted 07 May 2023</i> <i>First Available online 31 May 2022</i> <i>Publication Date 1 November 2022</i></p> <p>Keyword: <i>Auditor Performance.</i> <i>Professional Ethics,</i></p> <p>Paper Type: <i>Research Paper</i></p>

1. INTRODUCTION

Etika Profesi seorang Akuntan di Indonesia menjadi isu menarik, hal ini dikarenakan terjadinya berbagai pelanggaran etika yang dilakukan oleh seorang akuntan, seperti kasus Akuntan Publik Tarmizi Achmad yang memunculkan beberapa kasus janggal ketika jasanya digunakan Kejaksaan Tinggi Papua dan Kejaksaan Tinggi Timika dalam menghitung kerugian negara terhadap kasus pesawat dan helikopter Pemda Mimika dalam laporan hasil audit investigasi Kerugian Keuangan Negara mereka yang menyebutkan bahwa kerugian negara dalam kasus pesawat sebesar Rp.69.135.404.600. Padahal perlu diketahui bahwa harga pesawat Fix Wing Cessna Grand Caravan Type 208EX yang dibeli Pemda Mimika dari Wichita, Kansas, Amerika Serikat dan Helikopter buatan Air Bush Perancis type B130 adalah Rp.80.000.000.000,-. Jika kerugian negara yang disebutkan Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad sebesar Rp. 69.135.404.600, bagaimana mungkin, pesawat dan helikopter baru Pemda Mimika itu dibeli hanya dengan harga Rp.11.000.000.000,-, Kasus lainnya yaitu kasus di Sumatera Selatan, kasus penyelewengan uang kuliah mahasiswa di Program Studi Sekolah Magister Managemendi Universitas Sumatera Utara (USU) ternyata tidak pernah berkordinasi dengan tim auditinternal USU.

Dari kasus tersebut bisa kita lihat adanya pelanggaran etika profesi oleh Akuntan Publik Tarmizi Achmad yang mengakibatkan buruknya hasil kinerja auditor tersebut. Menurut (Yanhari, 2007) kinerja auditor ialah kemampuan seorang auditor dalam menyampaikan sebuah temuan dari pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan didalam satu tim pemeriksaan, Dalam menjalankan tugasnya seorang auditor memiliki tanggungjawab tidak hanya kepada perusahaan tempatnya bekerja tetapi juga bertanggungjawab atas kepercayaan publik kepada dirinya, maka dari itu profesionalismemenjadi suatu yang penting bagi seorang akuntan dalam memberikan jasanya.

Ciri dari keprofesionalisme seorang auditor yaitu ketepatan waktu dalam menyampaikan laporannya. Dalam memunculkan profesionalisme sebagai akuntan publik melaksanakantugas auditnya, seorang auditor harus sesuai standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar laporan keuangan, (Purnamawati, 2015). Faktanya masih banyak oknum akuntan yang menyalahgunakan kepercayaan publik yang diberikan kepadanya untuk kepentingan diri sendiri serta pihak-pihak tertentu. Banyak sekali kasus atas pelanggaran etika yang dilakukan akuntan dalam tahun ke tahun yang menjadi dasar munculnya teori mengenai *accounting behavior* yang meneliti bagaimana kesalahan tersebut bisa terjadi.

Oleh sebab itu dirasa penting adanya regulasi-regulasi serta pengembangan ilmu *accounting behavior* agar kasus penyalahgunaan kepercayaan terhadap seorang akuntan terutama auditor dapat dihindari, salah satu regulasi ini adalah etika profesi yaitu seperangkat prinsip dan standar yang ditetapkan oleh perkumpulan profesi untuk mengatur perilaku para anggota dalam menjalankan kegiatan profesionalnya (Tikollah et al., 2006). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat penelitian melalui *literature riview* dengan judul “ Analisis Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor”

Etika Profesi

Menurut (Sukarman, 2020) prinsip-prinsip Etika Profesi yaitu:

- i. Prinsip otonomi, Prinsip otonomi yaitu seseorang mempunyai wewenang dalam kebebasan bekerja dan juga dalam menyampaikan pendapat sesuai profesinya. Prinsip otonomi menuntut setiap orang profesional memiliki kebebasan didalam menjalankan

- tugasnya. Maka, seseorang mempunyai hak untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu sesuai etika profesi yang berlaku.
- ii. Prinsip integritas moral, Prinsip kedua adalah integritas moral yaitu prinsip yang mengharuskan setiap individu dalam profesi agar konsisten dalam bermoral dan juga jujur didalam menjalankan profesinya, diharuskan memiliki sikap adil, memprioritaskan profesi, serta mengutamakan kepentingan masyarakat.
 - iii. Prinsip keadilan, Prinsip keadilan ialah prinsip yang menuntut sikap keadilan kepada para setiap anggotanya didalam pekerjaan. Prinsip ini menuntut anggotanya untuk melayani pihak lain yang memiliki hak. Terutama profesi-profesi yang bekerja melayani masyarakat.
 - iv. Prinsip tanggung jawab, Prinsip ini setiap profesi harus mempunyai rasa bertanggung jawab didalam pelaksanaan dan hasil pekerjaannya.

Menurut (IAI, 2021) seksi 110 yang berisi tentang kode etik akuntan Indonesia, mengatakan bahwa terdapat prinsip-prinsip yang seharusnya diterapkan oleh seorang akuntan profesional, yaitu Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, kompetensi dan Kehati-hatian profesional, dan perilaku profesional.

- i. Integritas, kuntan profesional haruslah memiliki prinsip integritas dalam pekerjaannya, yang berarti bahwa seseorang harus selalu bersikap lugas dan jujur termasuk dalam semua hubungan profesional dan bisnis. Sikap integritas juga ditunjukkan dalam konsistensi antara ucapan dan perbuatan, selalu berterus terang dan mengutarakan yang sebenarnya. Seorang akuntan tidak boleh membuat hasil menjadi bias ketika informasi mengandung pernyataan yang dibuat tidak secara hati-hati, mengandung kesalahan atau pernyataan yang menyesatkan secara material ataupun terdapat penghilangan informasi yang seharusnya diungkapkan yang dapat menyesatkan.
- ii. Objektivitas, Akuntan profesional haruslah memiliki prinsip objektivitas didalam dirinya, yaitu harus mengatakan yang sebenarnya, tanpa dipengaruhi pendapat pribadi, tidak dipengaruhi pihak lain, tidak ada benturan kepentingan yang tidak semestinya.
- iii. Kerahasiaan, Seorang akuntan harus menjaga kerahasiaan suatu informasi, prinsip kerahasiaan dalam pekerjaan harus pula dimiliki oleh seorang akuntan. Informasi yang sifatnya rahasia tidak boleh diungkapkan kepada pihak lain tanpa persetujuan.
- iv. Kompetensi dan kehati-hatian profesional, Akuntan harus memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan memiliki kehati-hatian profesional sehingga seorang akuntan dapat memiliki pengetahuan dan keahlian profesional yang sesuai standar yang berlaku untuk memastikan bahwa instansi yang terkait memperoleh jasa profesional atas kompetensi yang dimilikinya sehingga menimbulkan kepercayaan atas semua pihak terkait, kemudian dapat bertindak sungguh-sungguh serta yakin bahwa tindakannya telah sesuai standar profesional yang berlaku.
- v. Perilaku Profesional, Seorang akuntan haruslah memiliki prinsip perilaku yang profesional dalam pekerjaannya, Akuntan tidak boleh terlibat praktek bisnis, atau pekerjaan yang dapat memengaruhi integritas dalam dirinya dan dapat merusak objektivitas serta reputasi akuntan. Dalam melakukan aktivitasnya akuntan tidak diperbolehkan membuat sebuah pernyataan berlebihan didalam memberikan jasa profesionalnya dan atas kualifikasi yang dimiliki, membuat pernyataan yang merendahkan suatu pihak tertentu atau membandingkan sesuatu yang tidak berdasarkan bukti terkait.

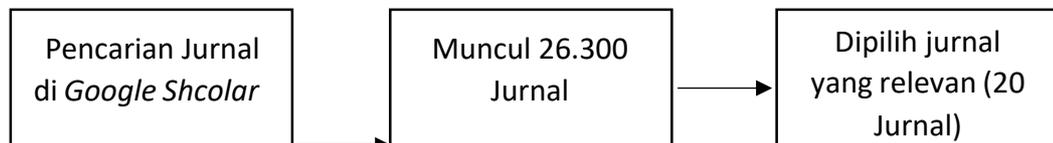
Kinerja

Menurut (Moehariono, 2012) kinerja adalah ukuran sebuah pencapaian dari suatu kegiatan untuk mewujudkan sebuah tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi yang dituangkan kedalam perencanaan strategis suatu organisasi. Sedangkan (Rivai, 2013) berpendapat bahwa kinerja yaitu tindakan-tindakan dari aktivitas sebuah organisasi dalam waktu dengan referensi yang terstandar. (Nugraha dan Ramantha, 2015) mengemukakan bahwa Kinerja auditor adalah hasil yang dicapai oleh seorang auditor didalam tugasnya dan sesuai dengan tanggung jawab, dan menjadi ukuran untuk menentukan pekerjaan tersebut apakah baik atau tidak.

Abdul Halim (2015) berpendapat bahwa kinerja adalah standar dari sikap-sikap setiap individu dalam sebuah profesi yang telah dibuat agar menjadi praktis juga realistis. Kode etik itu sendiri adalah kaidah dari sebuah landasan profesi dan yang mendasari terbentuknya sebuah kepercayaan dari masyarakat dikarenakan dengan memenuhi kode etik berarti auditor dapat menghasilkan kinerja dengan kualitas yang baik, sehingga ketingkat ketaatan yang semakin tinggi terhadap kode etik profesi, maka semakin baik pula kinerja yang dicapai. (Sukrisno, 2012)

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, dengan pencarian data menggunakan *google scholar*. Tahap awal pencarian data dengan judul “Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor” dan memunculkan 26.300 jurnal, kemudian didapat jurnal yang relevan sebanyak 20 jurnal. Berikut pemetaan proses pencarian jurnal:



GAMBAR 1.1 SKEMA PENCARIAN JURNAL

Setelah proses pengumpulan jurnal, penulis melakukan pemilihan jurnal yang akan *direview* sesuai dengan tema penelitian dan merupakan penelitian terbaru. Dari hasil pemilihan didapat 20 jurnal yang meneliti mengenai kinerja auditor yang mempengaruhi etika profesi.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Setelah *meriview* sebanyak 20 jurnal yang bertema pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor maka gambaran hasilnya yaitu:



Gambar 1.2 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

Dari gambar 1.2 diatas dapat kita lihat bahwa dari 20 jurnal dengan topik etika profesi terdapat 16 jurnal yang menunjukkan pengaruhnya terhadap kinerja auditor, sedangkan empat jurnal menunjukkan kinerja auditor tidak dipengaruhi oleh etika profesi. Selain etikaprofesi terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi kinerja auditor yaitu kompetensiyang dimiliki, keahlian dalam melakukan pekerjaan, pengalaman dan situasi pada saat audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat 16 jurnal yang menunjukkan kinerja auditor yang dipengaruhi oleh etika profesi, dengan hasil penelitian pada salah satu Kantor Akuntan Publik di Denpasar Bali, bahwa kinerja auditor dipengaruhi secara positif oleh etika profesi, dari pengujian uji-t memperlihatkan hasil kinerja auditor pada KAP Denpasar tersebut dipengaruhi secara positif oleh etika profesi. Hal ini memperlihatkan tingginya kepatuhan seorang auditor terhadap etika profesi, berpengaruh pada kinerja yang dihasilkannya (Ni Luh, 2022), sama halnya dengan *research* yang dilakukan oleh (Barlet, 2019) bahwa kinerja auditor dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan etika profesi, dan memberikan saran agar auditor di Kantor Akuntan Publik untuk diberitahukan agar tetap mematuhi etika profesi, yang bertujuan rasa kepercayaan kepada akuntan publik selalu terjaga. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Abdul dan Lilik, 2020) isi dari penelitian ini yaitu Profesionalisme, etika profesi, juga independensi mempunyai efek pada kinerja auditor. Menurut (Abdul dan Lilik, 2020) Etika profesi ialah norma serta aturan agar bisa membedakan hal yang diperbolehkan dan tidak untuk dilakukan seorang auditor, apa yang seharusnya diprioritaskan serta, apa yang tidak harus diprioritaskan oleh profesi ketika dihadapkan pada dilematis. Etika profesi bertujuan

untuk menghindari kecurangan yang dilakukan oleh seorang auditor dalam memeriksa sebuah laporan keuangan.

Auditor diharuskan mempunyai pertahanan diri dan tidak terbawa tekanan yang dan bersikap tidak sesuai dengan prinsip etika profesi. Tingkat penerapan etika yang tinggi memperlihatkan sikap auditor yang independen, berintegritas dan berobjektivitas tinggi dan memiliki tanggung jawab pada tugas yang dijalankan, pada akhirnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja auditor akan meningkat. Auditor yang memiliki tingkat kinerja tinggi, diharapkan juga mempunyai etika yang sesuai dengan prinsip etika profesi. Seorang auditor diharuskan memiliki sikap profesional, independensi, serta menghargai profesinya serta menghargai teman sesama profesinya. Seorang Auditor berkompoten apabila memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian khusus didalam menunjang kinerjanya. Seorang auditor juga dituntut untuk mengikuti pelatihan, seminar, simposium, lokakarya dalam rangka meningkatkan hasil kinerjanya. Hal ini sesuai dengan hasil *research* (Dyah P, dkk, 2017) bahwa kinerja auditor dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh etika profesi, seorang auditor yang menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam pekerjaannya, maka kinerjanya akan baik pula untuk kepentingan klien, Begitupun hasil penelitian (Gita Wulandari, dkk, 2018) yang menunjukkan terdapat suatu hubungan diantara etika profesi dan kinerja auditor.

Seorang auditor yang tidak memiliki ataupun mematuhi etika profesi maka auditor tersebut kinerjanya tidak akan memuaskan untuk dirinya sendiri maupun untuk kliennya. Dalam penelitian (Situmorang, Haida, 2022) yang menunjukkan hasil etika auditor berpengaruh secara parsial juga berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor, itu artinya tingginya tingkat kepatuhan pada etika profesi maka hasil kinerjanya akan semakin tinggi pula, maka auditor harus meningkatkan etika yang dimiliki. Sebaliknya, jika etika auditor menurun, maka berdampak pada penurunan kinerjanya. Selain penelitian yang menyatakan adanya pengaruh, ada pula penelitian yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara etika profesi dengan kinerja auditor seperti *research* (Rotua Sitorus, dkk, 2016) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara etika profesi dan kinerja audit, bahwa etika profesi yang dimiliki seorang auditor tidak mempengaruhi hasil auditnya, hal ini sejalan dengan hasil *research* (Pratiwi Retno, Pungki, 2015) yang menjelaskan bahwa variabel etika profesi secara parsial tidak mempengaruhi kinerja auditor, karena memahami perilaku seorang auditor yang berlaku etis memiliki efek yang luas dan berkaitan dengan perilaku yang berfungsi mengontrol pelaksana sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil audit melainkan terdapat faktor-faktor lainnya.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil *literature review* dapat ditarik kesimpulan yaitu etika profesi adalah seperangkat prinsip dan standar yang ditetapkan oleh perkumpulan profesi untuk mengatur perilaku para anggota dalam menjalankan kegiatan profesionalnya. Kinerja seorang auditor dipengaruhi oleh etika profesi, maka seorang auditor yang menjalankan etika profesi dalam pekerjaannya, maka akan menghasilkan kinerja yang baik pula, namun hasil dari kinerja seorang auditor tidak hanya dipengaruhi oleh etika profesi masih banyak faktor-faktor lainnya seperti keahlian, kemampuan akademik dan pengalaman, sehingga ada beberapa penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara etika profesi dengan kinerja auditor

5. REFERENCES

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Candra, I Wayan dkk. 2017. Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya kepemimpinan, Demokratis, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 21, No.2. November (2017): 1206-1234
- Cahyani, Purnamawati, dan Herawati, 2015, Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali), *e- Journal S1 Akuntansi*, Volume 3 No.1.
- Dwi Hernanik, Nova dkk. 2018. Profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang. *E-Jurnal Universitas Widyagama Malang*. September (2018): 2622-1276
- Dyah Priesty, D.A.A dkk. 2017. Pengaruh Etika Profesi dan Komitmen Profesional Auditor terhadap Kinerja Auditor dengan Skeptisme Profesional sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20, Agustus (2017): 1162-1188
- Gita Wulandari, A. A. Sayu dkk. 2018. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi dan Etika Profesi pada Kinerja Auditor KAP Provinsi Bali. Vol.22, Januari(2018): 273-300
- Halim, Abdul dkk. 2020. Efek Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi terhadap Kinerja Auditor dengan Pelatihan Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol.8, No.2 (2020): 2715-7016
- Hasibuan, Barlet. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur. *Jurnal Penelitian Akuntansi*. Vol.1 No.1. April (2019), hal 59-67: 2684-8805
- Marita, dkk. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal Penelitian Ekonomidan Akuntansi*. Vol.3, No.1. Februari (2018)
- Moehariono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Okta Suairni, Ni Luh dkk. 2022. Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. *Jurnal Kharisma*, Vol.4 No.2. Juni (2022): 2716-2710
- Pratiwi Retno, Pungki. 2015 pengaruh independensi, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik surakarta dan yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Skripsi (2015):
- Prima Monique, Eska dkk. 2020. Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.8, No.2. Juli (2020): 2716-4411

- Sukarman Purba, dkk. 2020. Etika Profesi: Membangun Profesionalisme Diri. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Puspita Dewi, Gusti Ayu dkk. Pengaruh Etika Profesi, Efikasi Diri, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19, No.1. April (2017): 654-682
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik, Edisi Kedua. Cetakan Kelima. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Rotua Sitorus, Riris dkk. 2016. Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit sebagai Pemoderasi. Media Studi Ekonomi. Vol.19 No.2. Desember (2016)
- si Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol.4, No.2. April (2022)
- Suci Arini, Ni Made dkk. Pengaruh *Locus of Control* Internal, Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universal Udayana. Vol 23, No. 3. Juni (2018): 2230-2255
- Tikollah, R., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 1–25
- Triyanthi, Meylinda dkk. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, dan Motivasi Kerja pada Kinerja Internal Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.10.No.3 (2015): 797-809
- Wahyudi, Intan dkk. 2022. Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman *Good Corporate Governance* dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol. 2, No.2. Oktober (2022): 2339-0840
- Wiguna, Meilda. 2014. Pengaruh *Role Conflict*, *Role Ambiguity*, *Self-Efficacy*, Sensitivitas Etika Profesi, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor dengan *Emotional Quotient* sebagai variabel moderating. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol.11, No.2, September (2014): 1829-9822
- Yanhari. 2007. Analisis Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor. Skripsi Universitas Mercubuana